

**KONTRIBUSI STATUS GIZI, KESIAPAN BELAJAR DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)**

*(Studi Korelasi Pada Peserta Didik di SD Negeri 01 Koto Tengah Batu Hampa
Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota)*

TESIS



*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Pada Prodi Pendidikan Olahraga S2*

OLEH :

**RUNADI
NIM.16199134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA (S2)
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Runadi (2018) : The Contribution of Nutritional Status, Learning Readiness and Emotional Intelligence to Sport and Health Physical Education Learning Outcomes (Correlation Study on Students at SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa, Akabiluru District, Lima Puluh Kota Regency)

Underlying the implementation of this study is the low result Sport and Health Physical Education learning that can be achieved by learners in SD Negeri 1 Batu Hampa Tangah Koto Subdistrict Akabiluru District Lima Puluh Kota Regency. Low learning outcomes achieved by learners are allegedly caused by many factors, both from outside and inside of learners, such as nutritional status. Physical fitness, psikolgi circumstances, parental support fund many more.

The design in this study uses a correlational research design. The population in this study were all students in grades I to VI at SD Negeri 1 Koto Tangah Batu Hampa, Akabiluru District, Lima Puluh Kota Regency. Sampling technique is done by purposive sampling that is by using all students class IV and V registered in academic year 2017/2018 as many as 59 people learners. Data was collected using a questionnaire to measure the readiness of learning and emotional intelligence, anthropometric measurements to obtain data nutrition status learners and to see the study results obtained by students in the 2017/2018 academic year semester even that is pure learning outcomes prior to remedial.

Results of research and data analysis show that: (1) There is a positive relationship between the nutritional status of the learning outcomes at $t_{\text{count}} = 3.59 > t_{\text{table}} = 1.67$ with a contribution of 18.5%, (2) There is a positive correlation between the readiness of the learning outcomes at $t_{\text{count}} = 2.74 > t_{\text{table}} = 1.67$ with a contribution of 11.7%, (3) There is a positive relationship between emotional intelligence of the learning outcomes at $t_{\text{count}} = 3.67 > t_{\text{table}} = 1.67$ with a contribution of 19.1%, (4) There is a relationship positive between nutritional status, learning readiness and emotional intelligence together with learning outcomes with $F_{\text{count}} (12.21) > F_{\text{table}} (2.88)$ with a contribution of 39.97%.

Keyword: nutritional status, readiness, emotional intelligence

ABSTRAK

Runadi (2018) : Kontribusi Status Gizi, Kesiapan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Studi Korelasi Pada Peserta Didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota)

Hal yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini adalah karena rendahnya hasilnya belajar PJOK yang mampu dicapai oleh peserta didik di SD Negeri 1 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ini diduga diakibatkan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari luar maupun dalam diri peserta didik tersebut, seperti status gizi. Kebugaran jasmani, keadaan psikologi, dukungan orang tua dan masih banyak lagi.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I s/d VI di SD Negeri 1 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *carapurposeful sampling* yakni dengan menggunakan semua peserta didik kelas IV dan V yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 59 orang peserta didik. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur kesiapan belajar dan kecerdasan emosional, pengukuran antropometri untuk mendapatkan data status gizi peserta didik dan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 diambil dari data nilai rapor.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif antara status gizi terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} = 3,59 > t_{tabel} = 1,67$ dengan kontribusi sebesar 18.5%, (2) Terdapat hubungan positif antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} = 2,74 > t_{tabel} = 1,67$ dengan kontribusi sebesar 11.7%, (3) Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} = 3,67 > t_{tabel} = 1,67$ dengan kontribusi sebesar 19.1%, (4) Terdapat hubungan positif antara status gizi, kesiapan belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan $F_{hitung} (12.21) > F_{tabel} (2,88)$ dengan kontribusi sebesar 39.97%.

Kata Kunci : *status gizi, kesiapan belajar, kecerdasan emosional, hasil belajar*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

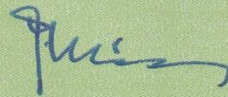
Mahasiswa : Runadi
NIM : 16199134

Nama

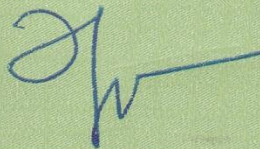
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram
NIP. 19570101 198403 1 004
Pembimbing I



Dr. Hendri Neldi, M.Kes.,AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002
Pembimbing II



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
AN. Koordinator,

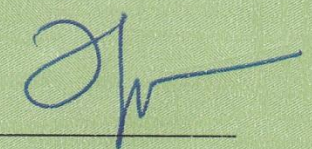
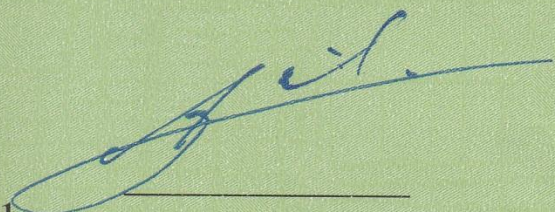


Dr. Zulfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003



Dr. Umar, MS.,AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003
Surat Kuasa No. 4103/UN35.3/TU/2018
Tgl. 10 Juli 2018

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

- | No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|---|
| 1. | <u>Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram</u>
NIP. 19570101 198403 1 004
(Ketua) | 
_____ |
| 2. | <u>Dr. Hendri Neldi, M.Kes.,AIFO</u>
NIP. 19620520 198703 1 002
(Sekretaris) | 
_____ |
| 3. | <u>Dr. Umar, MS.,AIFO</u>
NIP. 19610615 198703 1 003
(Anggota) | 
_____ |
| 4. | <u>Dr. Arsil, M.Pd</u>
NIP. 19600317 198602 1 001
(Anggota) | 
_____ |

Mahasiswa

Nama : Runadi
NIM : 16199134
Tanggal Ujian : 6 Agustus 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul: **“Kontribusi Status Gizi, Kesiapan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Studi Korelasi Pada Peserta Didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Saya Yang Menyatakan



RUNADI

NIM. 16199134

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul **”Kontribusi Status Gizi, Kesiapan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Studi Korelasi Pada Peserta Didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota)”**. Tujuan penulisan dan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Ganefri, Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dr. Zalfendi, M.Kes
3. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Tesis ini.
4. Dr. Hendri Neldi, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Tesis ini.
5. Dr. Umar, MS., AIFO., dan Dr. Arsil, M.Pd selaku kontributor dan penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Tesis ini.

6. Dosen staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan Proposal sampai Penelitian ini siap dilaksanakan.
7. Karyawan tata usaha yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga Penelitian ini selesai dilaksanakan.
8. Seluruh pihak di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan siswanya dalam pengambilan data penelitian.
9. Kedua orang tua serta saudara tercinta atas segala kasih sayang dan do'a yang selalu tercurah kepada peneliti dan memberikan dorongan moril maupun materil sepanjang waktu.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Terima kasih yang begitu khusus pada keluarga dan para sahabat yang selalu mendo'akan dan memberikan bantuan moral, moril dan materi sehingga Penelitian ini dapat diselesaikan. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut diatas, semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Amin-amin ya rabbal'amin.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Hasil Penelitian	12
 BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. HakikatTeoretik	13
1. Hasil Belajar	13
2. Status Gizi	24
3. Kesiapan Belajar	31
4. Kecerdasan Emosional	40
B. Kerangka Konseptual.....	46
C. Hipotesis Penelitian	52
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Disain Penelitian	54
B. Tempat danwaktu Penelitian.....	55
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	55
D. Instrumen Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data	64
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	67

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	73
C. Pengujian Hipotesis	76
D. Pembahasan	83
E. Keterbatasan penelitian.....	91
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93
 DAFTAR RUJUKAN	95
DAFTAR LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	58
2. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar	64
3. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	65
4. Rata-Rata Hitung dan Standar Deviasi Data Penelitian.....	70
5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	71
6. Distribusi Frekuensi Status Gizi (X_1)	72
7. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar (X_2).....	74
8. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (X_3)	75
9. Rata-Rata Hitung dan Standar Deviasi Data Penelitian.....	77
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	78
11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	79
12. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Variabel Hasil Belajar (Y) atas variansStatus Gizi (X_1), Kesiapan Belajar (X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3).....	79
13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Variabel Status Gizi (X_1), Kesiapan Belajar(X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y)	81
14. Rangkuman Hasil Uji Independensi antar Variabel Bebas	81
15. Daftar ANAVA Regresi Linear $\hat{Y}=68+0,13X$	82
16. Analisis Korelasi X_1 terhadap Y	82
17. Analisis Korelasi Parsial X_1 terhadap Y dikontrol oleh X_2	83
18. Daftar ANAVA Regresi Linear $\hat{Y}=74.05+0.44X$	83
19. Analisis Korelasi X_2 terhadap Y	84
20. Analisis Korelasi Parsial X_2 terhadap Y dikontrol oleh X_3	84
21. Daftar ANAVA Regresi Linear $\hat{Y}=\hat{Y}=50.67+0.29X$	85
22. Analisis Korelasi X_3 terhadap Y	86
23. Analisis Korelasi Parsial X_3 terhadap Y dikontrol oleh X_1	86
24. ANAVA Pengujian Signifikansi Regresi Ganda	

$\hat{Y}=40.47-0.1310 X_1-0.2417X_2-0.2362X_3$	86
25. Uji Signifikansi Korelasi X_1, X_2, X_3 terhadap Y	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Disain Penelitian	57
2. Histogram Hasil Belajar	72
3. Histogram Status Gizi	73
4. Histogram Kesiapan Belajar	75
5. Histogram Kecerdasan Emosional	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	97
2. Data Mentah Penelitian.....	111
3. Uji Normalitas Data Penelitian	118
4. Uji Indenepensi Data Penelitian.....	126
5. Uji Homogenitas Data Penelitian.....	135
6. Regresi	141
7. Korelasi	163
8. Tabel	177
9. Dokumentasi Penelitian	186
10. Surat Izin Penelitian	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan mempersiapkan masyarakat baru yang lebih ideal, yaitu masyarakat yang mengerti hak dan kewajiban dan berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa. Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3, fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu cara yang dapat dilakukan demi mencapai tujuan pendidikan nasional adalah menggalakan pendidikan berkarakter yang mencakup semua aspek. Baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat menunjang tumbuh kembang peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diidamkan. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sesuai dengan pengertian olahraga pendidikan yang tertuang dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional RI No 3 Tahun 2005 menyatakan bahwa: “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Lutan (2000: 1) menjelaskan bahwa: “Penjas merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup”. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang kondusif dimana siswa dibantu untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal dalam mencapai taraf kedewasaan tertentu. Selain itu, pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindakan dan kemampuan gerak menuju kebulatan pribadi yang seutuhnya. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, siswa diarahkan untuk dibina guna menjalankan pola hidup sehat. Selain itu juga melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga.

Maka, pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh yang direncanakan dengan sistematis dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas *out put* pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat ideal dan proporsional agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan seperti yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Belajar tidak hanya dipahami melainkan juga sebagai proses transfer pengetahuan terhadap siswa. Pembelajaran mendapat perlakuan

yang luas, dapat menjadi wahana untuk menumbuhkan potensi-potensi siswa melalui peran aktif mereka menuju perubahan yang lebih baik. Salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah adalah agar terjadi perubahan pada diri peserta didik ke arah yang lebih baik dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sebagaimana juga dijelaskan oleh Purwanto (2002: 82) bahwa: “Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya”.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang memuaskan, namun ada pula peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Perbedaan ini picu oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Syah (2011: 132) menjelaskan bahwa: “1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu: aspek fisiologis dan psikologis, 2) Faktor eksternal meliputi: Faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial”.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan beberapa waktu lalu, tepatnya pada tanggal 28 Januari 2018 lalu, peneliti melihat bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik di SD Negeri 1 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong rendah. Hal ini berdasarkan catatan nilai yang dimiliki oleh pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang bersangkutan, yaitu bapak Junaidi. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan beliau,

dari wawancara peneliti mendapati bahwa sering kali pendidik yang bersangkutan harus melakukan remedial terhadap peserta didiknya agar dapat menunjang nilai yang mereka dapatkan. Karena, apabila beliau memasukan nilai asli yang diperoleh oleh peserta didiknya nilai-nilai tersebut tidak mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 80. Dari 30 orang peserta didik kelas V yang terdaftar di tahun ajaran 2017/2018 hanya sebanyak 13 orang atau 43,33% dari total peserta didik tersebut yang mampu mencapai batas KKM yang telah ditetapkan. Sisanya sebanyak 17 orang atau 56,67% lagi harus melalui kegiatan remedial agar bisa mencapai batas KKM. Sedangkan peserta didik kelas IV yang berjumlah sebanyak 29 orang, hanya sebanyak 15 orang atau 51,72% yang berhasil mencapai batas KKM yang ditetapkan sisanya sebanyak 14 orang atau 48,27% juga harus melalui kegiatan remedial agar bisa mencapai batas KKM tersebut.

Status gizi menurut Supriasa dkk (2002:18) status gizi adalah: “Eksprei dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutriture dalam bentuk variabel tertentu”. Status gizi ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Peserta didik yang tidak cukup gizi akan terlihat lunglai dan tidak bersemangat. Haal ini menyebabkan terganggunya fungsi indra dan syaraf yang akan digunakan dalam proses transfer ilmu.

Sardiman (2005:85) *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin cepat motivasi yang diberikan makin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi sangat diperlukan dalam

proses belajar karena motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kuat dalam belajar akan mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan baik. Hal ini akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang nantinya akan diperoleh.

Kesiapan belajar secara harfiah dapat diartikan sebagai sejumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh seorang peserta didik untuk dapat menerima tugas atau suatu pembelajaran yang baru. Slameto (2003: 113) menjelaskan bahwa kesiapan belajar adalah: “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberikan respon”. Jadi berdasarkan pendapat ahli di atas, maka sudah jelas bahwa kesiapan yang dimiliki oleh seorang peserta didik dalam proses transfer ilmu sangat bermanfaat bagi peserta didik tersebut. Semakin siap ia dalam menerima pembelajaran atau tugas baru, maka akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar yang nantinya akan dicapai. Sebaliknya, jika seorang peserta didik tidak memiliki kesiapan yang baik dalam belajar maka akan berdampak buruk pada hasil belajar yang akan dicapai.

Media pembelajaran adalah salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menurut Miarso (2004) adalah: “Segala Sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran”. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru

dalam proses belajar ,mengajar akan sangat berdampak pada proses transfer ilmu itu sendiri. Semakin bagus dan tepat media pembelajaran yang digunakan, maka akan semakin merangsang peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Apabila seorang peserta didik telah terangsang untuk mengikuti prses pembelajaran, maka hassil belajar yang memuaskan akan dapat diraih.

Minat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki rasa ketertarikan pada bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak mempunyai minat atau ketertarikan maka siswa akan enggan dan malas untuk mempelajarinya, apabila mengerjakan sesuatu harus dengan bantuan orang lain, tidak mampu berfikir dan bertindak orisinal, tidak kreatif, tidak punya inisiatif serta siswa akan absen atau membolos. Situasi seperti ini tentu saja bukanlah situasi yang menguntungkan bagi peserta didik tersebut. Apabila hal ini terus berlangsung maka hasil belajar yang maksimal tidak akan mampu dicapai oleh peserta didik.

Kecerdasan emosional dipandang sebagai hal urgen yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik, disamping kecerdasan intelektual yang mereka miliki. Kecerdasan emsional adalah kecerdasan yang dimiliki oleh seorang peserta didik dalam hal mengelola emosinya. Menurut Goleman (2009:45) menyatakan: “Kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati,

kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain”. Kecerdasan emosi dapat menempatkan emosi seseorang pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Contoh lainnya adalah, seorang peserta didik yang secara emosional pintar meskipun ia tidak tertarik dengan materi atau mata pelajaran yang diajarkan pendidik karena suatu hal. Namun dikarenakan ia sadar bahwa ia harus mengikuti semua tahapan-tahapan dan proses pembelajaran demi mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka ia akan tetap belajar.

Kebiasaan secara harfiah dapat dikatakan adalah suatu aktivitas yang selalu dilakukan. Menurut Burghardt yang dikutip Syah (2000: 118) “kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Semakin sering seorang peserta didik mengulang-ulang materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh pengajar, maka akan semakin besar peluang materi tersebut dapat diingat. Hal ini jelas akan sangat membantu pada saat ulangan dan berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut.

Kebugaran jasmani memberikan kesanggupan kepada seseorang untuk melakukan pekerjaan produktif sehari-hari tanpa adanya kelelahan berlebihan dan

masih mempunyai cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya. Prawoto (2007:7) “ kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menuaikan tugas sehari-hari dengan gampang tanpa lelah yang berlebihan, serta masih mempunyai sisa atau cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggang dan untuk keperluan mendadak”. Semakin baik tingkat kebugaran jasmani yang dimiliki oleh seseorang, tentunya hal ini akan berpengaruh pada motivasi belajar dan lebih jauhnya akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Namun apabila kebugaran jasmani yang dimiliki oleh seorang peserta didik berada pada klasifikasi yang kurang baik akan berdampak buruk pada pencapaian hasil belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Bakat berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Minat berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

4. Kecerdasan emosional berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
5. Kebugaran jasmani berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
6. Faktor kelelahan berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
7. Status gizi berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
8. Kematangan berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
9. Kesiapan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
10. Kebiasaan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

11. Media pembelajaran berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian mengenai perolehan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota dibatasi pada tiga variabel bebas, yaitu:

1. Status Gizi
2. Kesiapan Belajar
3. Kecerdasan Belajar
4. Hasil belajar PJOK

D. Perumusan Masalah

Didasarkan pada masalah yang dijelaskan pada latar belakang masalah, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah status gizi berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apakah kesiapan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?

3. Apakah kecerdasan emosional berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Apakah status gizi, kesiapan belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan pelaksanaan penelitian ini nantinya adalah untuk mengetahui:

1. Kontribusi status gizi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Kontribusi kesiapan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
4. Kontribusi status gizi, kesiapan belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat pada:

1. Peserta didik, dengan adanya penelitian mengenai kontribusi status gizi, kesiapan belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) peserta didik di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota diharapkan dapat memebrikan gambaran pada peserta didik tentang hasil belajar dan factor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap pencapaian hasilnya belajarnya di sekolah
2. Tenaga pendidik atau Guru, dengan adanya penelitian terkait hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didiknya di SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) diharapkan dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru agar dapat melakukan proses transfer ilmu lebih baik lagi.
3. Dinas Pendidikan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dinas pendidikan setempat untuk dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah setempat.
4. Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya pada Program Studi Pasca Sarjana Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan status gizi terhadap hasil belajar PJOK siswa SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluah Kota dengan kontribusi sebesar 18.5%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluah Kota dengan kontribusi sebesar 11.7%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PJOK siswa SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluah Kota dengan kontribusi sebesar 19.1%.
4. Terdapat hubungan antara status gizi, kesiapan belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar PJOK siswa SD Negeri 01 Koto Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluah Kota dengan kontribusi sebesar 39.9%.

B. Saran-Saran

Dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 1 Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluah Kota, diharapkan:

1. Para orangtua murid untuk lebih memperhatikan lagi asupan gizi, kebugaran jasmani serta minat belajar buah hatinya agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.
2. Para guru di SD Negeri 1 Koto Tengah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota agar dapat mengintegrasikan hal-hal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa disekolah. Dengan demikian siswa akan mampu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan harapan para wali murid.
3. Peneliti berikutnya akan meneliti dengan variabel yang lebih banyak. Disebabkan penelitian yang dilakukan sangatlah terbatas dari segi variabel, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian. Maka diduga masih banyak variabel lain yang turut mendukung terhadap hasil belajar siswa

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Edisi.Ke 3*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Buku Panduan Penulisan Tesis Program Studi Pendidikan Olahraga S2. Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitass Negeri Padang 2016.
- Casmini.(2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Medika.
- Dalyono.(2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke. Cipta.
- Dinata, Marta. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Universitas Lampung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta:
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Ginanjari, Agustian, Ary.(2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual– ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Goleman, Daniel. (2009). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husdarta, J.S. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, Djoko Pekik, (2007). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan.Olahragawan*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Peneltian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Nasution, A.R. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Purwanto.(2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.